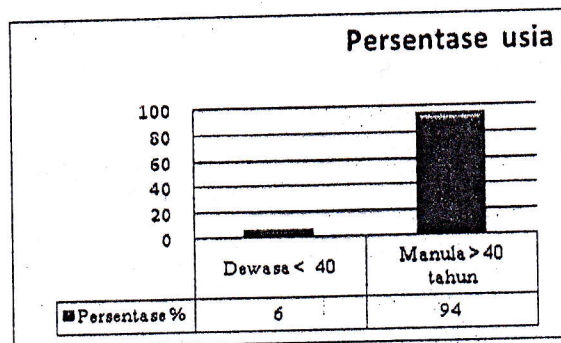


analisa data. (Dahlan 2011)

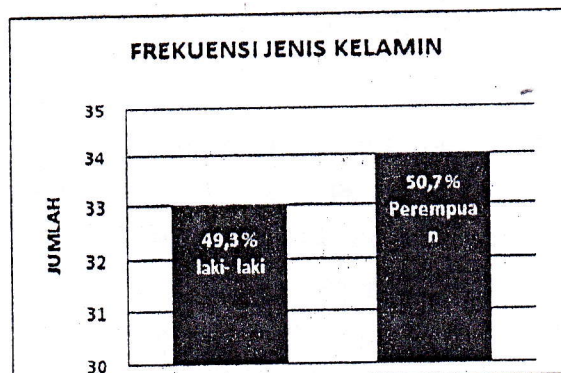
HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengambilan data terhadap pasien diabetes rawat inap terhadap kadar gula darah ≥ 200 mg/dl, dan tekanan darah dari Instalasi rekam medik. Data yang diambil berdasarkan usia dan jenis kelamin dan ruang rawat inap.



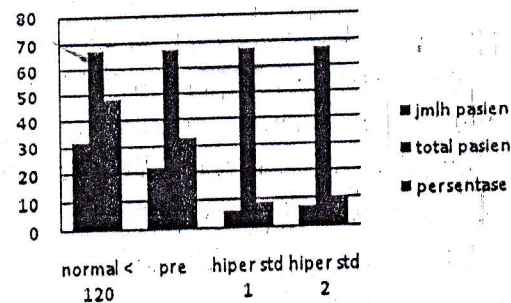
Dari gambar/tabel 1.1 diatas, dapat diartikan bahwa persentase manula > 40 tahun ada 63 orang atau 94 % dan usia < 40 tahun ada 4 orang 6 % dari jumlah pasien 67.

Gambar/ tabel 1.2 Distribusi Frekuensi dari jenis kelamin



Data gambar diatas dapat diartikan, bahwa pasien rawat inap perempuan adalah 50,7% atau 34 orang dari jumlah pasien sebanyak 67. Dan jumlah pasien laki-laki sebesar 49,3% atau 33 orang dari jumlah pasien.

Gambar/tabel 1.3 Distribusi Frekuensi Pasien Berdasarkan Klasifikasi Tekanan Darah



darahnya normal ada 52 orang, sebesar 48%, yang tekanan darahnya pre hipertensi ada 22 orang, sebesar 33 %, pasien hipertensi stadium 1 ada 6 orang, sebesar 9 %, dan pasien yang hipertensi stadium 2 ada 7 orang, sebesar 10 %.

Analisa Data Regresi Linier

Hubungan antara kadar gula darah sewaktu ≥ 200 mg/dl dengan hipertensi, dengan jumlah sampel 67, untuk uji normalitas dengan *Kolmogorof Smirnof* dengan jumlah sampel > dari 50, didapat nilai (p) < 0,05 yang berarti data tidak terdistribusi normal.

Untuk mencari hubungan kadar gula darah sewaktu pada pasien yang kadar ≥ 200 mg/dl dengan hipertensi dilanjutkan dengan Uji *Spearman* didapat nilai signifikansi 0,704, (p) > 0,05, hal ini berarti bahwa tidak ada hubungan kadar gula darah sewaktu pada pasien diabetes mellitus tipe 2 dengan hipertensi. (Dahlan 2011)

KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa :

1. Dari jumlah 67 pasien, yang berumur 40 tahun keatas ada 63 orang (94 %) dan